

DAFTAR PUSTAKA

- Cho, E.-h., Lee, D.-g., & dkk. (2014). Meaning in life and school adjustment: testing the mediating effects of problem focused coping and self-acceptance. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 114 (1), 777-781. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.784>
- Ardianti, F., Fakhurrozi, M., & Marissa, A. (2016). Psychological well being pada remaja akhir yang hamil diluar nikah. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 80-91. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1546>
- Birchall, J. (2018). Early marriage, pregnancy, and girl child school dropout. *Independent Researcher and Consultant*, 1-15. https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5c6ac30440f0b61a1afc3f7c/470_Early_Marriage_Pregnancy_and_School_Dropout.pdf
- Dewi, N. L., & Wirakusuma, I. (2017). Pengetahuan dan perilaku seksual pranikah pada remaja sma di wilayah kerja puskesmas tampaksiring 1. *E-Jurnal Medika*, 6(10), 50-54. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/34593>
- Grayson, M. (1951). Concept of acceptance in physical rehabilitation. *Journal of the American Medical Association*, 145(12), 893. doi:10.1001/jama.1951.02920300033007
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Heriyadi, A. (2013). Meningkatkan penerimaan diri (self acceptance) siswa kelas viii melalui konseling realita di sma negeri 1 bantarbolang kabupaten pematang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/17348/>
- Hurlock, E.B. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press
- Hurlock, E.B. (2012). *Psikologi perkembangan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kübler-Ross, E. (2009). On death and dying: what the dying have to teach doctors, nurses, clergy and their own families. *Ebook*. London: Routledge. <https://www.amazon.com/Death-Dying-Doctors-Nurses-Families/dp/1476775540>

- Mangunsong, F. (2011). *Psikologi dan pendidikan anak kebutuhan khusus*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Kampus Baru UI.
- Manzi, F., Ogowang, J., Akankwatsa, A., Wokali, O. C., Obba, F., Bumba, A., et al. (2018). Factors associated with teenage pregnancy and its effects in kibuku town council, kibuku district, eastern uganda: a cross sectional study. *Primary Health Care: Open Access*, 8(2), 1-6. <https://doi.org/10.4172/2167-1079.1000298>
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1984). *Qualitative data analysis: a sourcebook of new methods*. Sage Publications: Beverly Hills.
- Morgado, F. F., Campana, A. N., & Tavares, d. M. (2014). Development and validation of the self-acceptance scale for persons with early blindness. *The SAS-EB. PLoS ONE*, 9(9), 1-9. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0106848>
- Nadia, M. (2016). Penerimaan diri dalam menghadapi masa pensiun ditinjau dari status sosial ekonomi. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/34245/1/jiptumpp-gdl-mutianadia-43660-1-skripsi.pdf>
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2015). *Menyelami perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Peramatasari, V., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139-152. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>
- Putra, R. A. (2014). Hubungan antara penerimaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja difable. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/31984/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Putri, A. K., & Hamidah. (2012). Hubungan antara penerimaan diri dengan depresi depresi pada wanita perimenopause. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1(2), 1-6. http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/110810218_RINGKASAN.pdf
- Rachmawati, J. K. (2014). Penerimaan diri remaja hamil pra nikah. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/6359/>

- Resty, G. T. (2016). Pengaruh penerimaan diri terhadap harga diri remaja di panti asuhan yatim remaja putri yatim aisyiah yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/29409>
- Ridha, M. (2012). Hubungan antarabody image dengan penerimaan diripada mahasiswa aceh di yogyakarta. *Jurnal Emphati*, 1(1), 1-25. <http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/view/1941>
- Rohmawati, E. D. A. (2014). Faktor terjadinya kehamilan sebelum menikah di wilayah kantor urusan agama tegalsari surabaya. *The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 4(2), 354-383. <http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/alhukuma/article/view/279>
- Santrock, J.W. 2005. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2008). *Live span development*. Jakarta: Erlangga.
- Sheerer, E.T. (1957). The relationship of self-acceptance and self-respect to acceptance of and respect for others. *Pastoral Psychol* 8(1), 35-42. doi:10.1007/BF01844128
- Sugiyono. (2007). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wangge, B. D., & Hartini, N. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(1), 1-6. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpks1f40771783full.pdf>
- Wijayati, M. (2015). Aborsi akibat kehamilan yang tak diinginkan (ktd): Kontestasi Antara Pro-Live dan Pro-Choice. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 43-62. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v15i1.712>
- Zulmikarnain, Rani. (2019). Pernikahan usia muda akibat hamil di luar nikah di desa benua baru kecamatan muara bengkal kabupaten kutai timur. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(1), 116-128. <https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1222>